BAB 5
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari pengujian menunjukkan penyakit gigi periodontal teridentifikasi cocok sebesar 86% untuk nilai K3, nilai K5 sebesar 80%, dan 78% untuk nilai K7. Dari nilai K tersebut, nilai K3 memiliki tingkat akurat citra yang paling tinggi dalam mengidentifikasi penyakit gigi karena dapat mengenali data tersebut dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengidentifikasi penyakit gigi adalah perbedaan nilai ekstrasi ciri standar deviasi pada penyakit periodontitis, dan gingintivitis. Serta mayoritas anggota K yang muncul pada pengujian akurasi turut mempengaruhi keakuratan dalam mengenali penyakit gigi. Hasil penelitian tersebut pula semakin banyak nilai K, maka tingkat akurasi semakin menurun.

5.2 Saran

Dalam penelitian tugas akhir ini, masih banyak kekurangan yang kedepannya dapat diperbaiki untuk penelitian yang lebih lanjut. Adapun saran penulis yang ingin disampaikan adalah menambahkan ektrasi ciri lainnya karena pada penelitian sebelumnya nilai ekstrasi ciri rata-rata memiliki kesamaan tetapi nilai ekstrasi standar deviasi berbeda sehingga terjadi ketidakmiripan antara satu data dengan data yang lain.